

No. Dokumen	:	
Tanggal Dok.	:	

Lampiran ... Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129
(Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



ILAM-PTKes

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
SUBSPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK**

**BUKU IV
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA
DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM
STUDI SUBSPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2021**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SUBSPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	28
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	29
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	31
KRITERIA 3. MAHASISWA	37
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	39
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	46
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	51
KRITERIA 7. PENELITIAN	61
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	63
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	65

BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SUBSPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK

Evaluasi dan penilaian akreditasi Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, LAM-PTKes menyiapkan penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi Program Studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan evaluasi diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi (PS) Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas Program Studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh Program Studi atau Unit Pengelola Program Studi. Analisis setiap parameter/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara Kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Penahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui enam tahap. Tahap 1 s.d. tahap 4 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 5 dilakukan oleh tim validator dan tahap 6 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Keenam tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAK.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada dokumen kinerja akreditasi program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja program studi dan laporan evaluasi diri program studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Subspesialis Kesehatan Anak.

2. Asesmen Lapangan

- Tahap 2. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 3. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja akreditasi dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 4. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. Validasi Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan

- Tahap 5. Validasi hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

- Tahap 6. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK

Hasil akreditasi Program Studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (60,39%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (39,61%).

Masa berlaku akreditasi Program Studi Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program Studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan – perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

No. Dokumen	:	
Tanggal Dok.	:	

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
 Nama Unit Pengelola Program Studi :
 Nama Program Studi :
 Nama Asesor :
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,11	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,11	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,11	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1,11	
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,80	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,80	
7	DK	2.2	Kegiatan kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,80	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,53	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem		0,53	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			tata pamong pada UPPS.			
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,80	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,80	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS		1,07	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,53	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,89	
15	DK	3.1.2.2	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0,44	
16	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,89	
17	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0,89	
18	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,44	
19	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi		0,89	
20	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0,48	
21	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap berpendidikan minimal Sp-2 / S-3 / Konsultan pada UPPS.		0,48	
22	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0,48	
23	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai		0,96	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			dengan kompetensi PS.			
24	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,48	
25	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen).		0,24	
26	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,48	
27	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan fellowship.		1,44	
28	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0,48	
29	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		0,96	
30	LED	4.2	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0,96	
31	LED	4.3	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,48	
32	LED	4.4	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0,96	
33	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,67	
34	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,67	
35	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,33	
36	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per		0,67	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.			
37	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,33	
38	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks/e-book yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		0,67	
39	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0,67	
40	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		0,67	
41	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/interactive materials (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0,67	
42	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di PS.		2,00	
43	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana Poliklinik (rawat jalan), ruang rawat inap, IGD, ruang PICU-NICU, ruang keterampilan klinik (skill lab)		0,67	
44	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma dan investasi pada UPPS.		1,33	
45	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		1,33	
46	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).		1,33	
47	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).		1,33	
48	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0,55	
49	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul tahapan Subspesialis di Program Studi.		0,55	
50	DK	6.1.3	Substansi praktik profesi dan pelaksanaannya		0,27	
51	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Subspesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan		0,55	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			klินิก yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Subspesialis Indonesia pada Program Studi.			
52	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp2. Ilmu Kesehatan Anak.		0,41	
53	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp2. Ilmu Kesehatan Anak.		0,41	
54	DK	6.3.1	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0,14	
55	DK	6.3.2	Instalasi Rawat Jalan		0,14	
56	DK	6.3.3	Ruang Rawat Inap		0,14	
57	DK	6.3.4	Ruang Tindakan		0,14	
58	DK	6.3.5	Ruang IGD Anak		0,14	
59	DK	6.4.1	Visiting Professor		0,14	
60	DK	6.4.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir.		0,27	
61	DK	6.4.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir dalam tiga tahun terakhir.		0,27	
62	DK	6.4.2.3	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir.		0,27	
63	DK	6.4.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir dalam tiga tahun terakhir.		0,14	
64	LED	6.5	Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,41	
65	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,27	
66	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang sesuai pada program studi.		0,55	
67	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,55	
68	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada		0,41	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			program studi.			
69	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,41	
70	LED	6.11	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0,55	
71	LED	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,41	
72	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,41	
73	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,41	
74	DK	7.1	Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap dalam tiga tahun terakhir.		1,78	
75	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan road map penelitian.		0,89	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.			
76	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi		1,78	
77	DK	8.1	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai roadmap oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1,48	
78	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan road map PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1,48	
79	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi		1,48	
80	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).		2,05	
81	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		2,05	
82	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		2,05	
83	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Ilmu Kesehatan Anak dalam tiga tahun terakhir.		2,05	
84	DK	9.1.4.2	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Pasien Safety, Kerjasama Tim dari Catatan		3,42	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			KPS dan Penasehat Akademik PS).			
85	DK	9.1.4.3.1	Pencapaian Kompetensi Tatalaksana Penyakit		3,42	
86	DK	9.1.4.3.2	Pencapaian Kompetensi Tindakan Sesuai Peminatan		3,42	
87	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.		3,42	
88	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		3,42	
89	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		3,42	
90	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		2,05	
91	DK	9.4.1	Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi		1,37	
92	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		1,37	
93	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian		2,05	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			pembelajaran pada program studi.			
94	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		2,05	
95	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,37	
96	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		2,05	
97	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		2,05	
98	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1,37	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi Program Studi Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak, Unit Pengelola Program Studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.3			
17	3.2			
18	3.3			
19	3.4			
20	4.1.1.1			
21	4.1.1.2			
22	4.1.1.3			
23	4.1.2.1			
24	4.1.2.2			
25	4.1.2.3			
26	4.1.2.4			
27	4.1.2.5			
28	4.1.3			
29	4.1.4			
30	4.2			
31	4.3			
32	4.4			
33	5.1.1			
34	5.1.2.1			
35	5.1.2.2			
36	5.1.2.3			
37	5.1.2.4			
38	5.2.1.1			
39	5.2.1.2			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
40	5.2.1.3			
41	5.2.1.4			
42	5.2.2.1			
43	5.2.2.2			
44	5.3			
45	5.4			
46	5.5			
47	5.6			
48	6.1.1			
49	6.1.2			
50	6.1.3			
51	6.2.1.1			
52	6.2.1.2			
53	6.2.1.3			
54	6.3.1			
55	6.3.2			
56	6.3.3			
57	6.3.4			
58	6.3.5			
59	6.4.1			
60	6.4.2.1			
61	6.4.2.2			
62	6.4.2.3			
63	6.4.2.4			
64	6.5			
65	6.6			
66	6.7			
67	6.8			
68	6.9			
69	6.10			
70	6.11			
71	6.12			
72	6.13			
73	6.14			
74	7.1			
75	7.2			
76	7.3			
77	8.1			
78	8.2			
79	8.3			
80	9.1.1			
81	9.1.2			
82	9.1.3			
83	9.1.4.1			
84	9.1.4.2			
85	9.1.4.3.1			
86	9.1.4.3.2			
87	9.1.5			
88	9.2.1			
89	9.2.2			
90	9.3			
91	9.4.1			
92	9.4.2			

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ILMU
KESEHATAN ANAK**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.3					
17	3.2					
18	3.3					
19	3.4					
20	4.1.1.1					
21	4.1.1.2					
22	4.1.1.3					
23	4.1.2.1					
24	4.1.2.2					
25	4.1.2.3					
26	4.1.2.4					
27	4.1.2.5					
28	4.1.3					
29	4.1.4					
30	4.2					
31	4.3					
32	4.4					
33	5.1.1					
34	5.1.2.1					
35	5.1.2.2					
36	5.1.2.3					
37	5.1.2.4					
38	5.2.1.1					
39	5.2.1.2					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
40	5.2.1.3					
41	5.2.1.4					
42	5.2.2.1					
43	5.2.2.2					
44	5.3					
45	5.4					
46	5.5					
47	5.6					
48	6.1.1					
49	6.1.2					
50	6.1.3					
51	6.2.1.1					
52	6.2.1.2					
53	6.2.1.3					
54	6.3.1					
55	6.3.2					
56	6.3.3					
57	6.3.4					
58	6.3.5					
59	6.4.1					
60	6.4.2.1					
61	6.4.2.2					
62	6.4.2.3					
63	6.4.2.4					
64	6.5					
65	6.6					
66	6.7					
67	6.8					
68	6.9					
69	6.10					
70	6.11					
71	6.12					
72	6.13					
73	6.14					
74	7.1					
75	7.2					
76	7.3					
77	8.1					
78	8.2					
79	8.3					
80	9.1.1					
81	9.1.2					
82	9.1.3					
83	9.1.4.1					
84	9.1.4.2					
85	9.1.4.3.1					
86	9.1.4.3.2					
87	9.1.5					
88	9.2.1					
89	9.2.2					
90	9.3					
91	9.4.1					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
92	9.4.2					
93	9.5					
94	9.6					
95	9.7					
96	10.1					
97	10.2					
98	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS ILMU KESEHATAN ANAK

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.3	
17	3.2	
18	3.3	
19	3.4	
20	4.1.1.1	
21	4.1.1.2	
22	4.1.1.3	
23	4.1.2.1	
24	4.1.2.2	
25	4.1.2.3	
26	4.1.2.4	
27	4.1.2.5	
28	4.1.3	
29	4.1.4	
30	4.2	
31	4.3	
32	4.4	
33	5.1.1	
34	5.1.2.1	
35	5.1.2.2	
36	5.1.2.3	
37	5.1.2.4	
38	5.2.1.1	
39	5.2.1.2	
40	5.2.1.3	
41	5.2.1.4	
42	5.2.2.1	
43	5.2.2.2	
44	5.3	
45	5.4	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
46	5.5	
47	5.6	
48	6.1.1	
49	6.1.2	
50	6.1.3	
51	6.2.1.1	
52	6.2.1.2	
53	6.2.1.3	
54	6.3.1	
55	6.3.2	
56	6.3.3	
57	6.3.4	
58	6.3.5	
59	6.4.1	
60	6.4.2.1	
61	6.4.2.2	
62	6.4.2.3	
63	6.4.2.4	
64	6.5	
65	6.6	
66	6.7	
67	6.8	
68	6.9	
69	6.10	
70	6.11	
71	6.12	
72	6.13	
73	6.14	
74	7.1	
75	7.2	
76	7.3	
77	8.1	
78	8.2	
79	8.3	
80	9.1.1	
81	9.1.2	
82	9.1.3	
83	9.1.4.1	
84	9.1.4.2	
85	9.1.4.3.1	
86	9.1.4.3.2	
87	9.1.5	
88	9.2.1	
89	9.2.2	
90	9.3	
91	9.4.1	
92	9.4.2	
93	9.5	
94	9.6	
95	9.7	
96	10.1	
97	10.2	
98	10.3	

..... 20

Nama Asesor

1.

2.

Tanda Tangan

1.

2.

BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk suatu Program Studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait Program Studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait Program Studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait Program Studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: Peserta Didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, Peserta Didik dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, Peserta Didik dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan Peserta Didik) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan analisis yang 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan analisis yang 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan analisis yang 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan analisis yang 	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi	sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi	sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap	sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai <i>Monitoring</i>, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 <p>Nilai akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$.</p> <p>Keterangan: N_a = Jumlah PS Kategori (a) N_b = Jumlah PS Kategori (b) N_c = Jumlah PS Kategori (c)</p>	Skor = Nilai Akhir				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p> N_d = Jumlah PS Kategori (d) N_e = Jumlah PS Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh PS </p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p> N_A = Jumlah Program Studi dengan status akreditasi A N_B = Jumlah Program Studi dengan status akreditasi B N_C = Jumlah Program Studi dengan status akreditasi C N_O = Jumlah Program Studi yang izin baru/ belum terakreditasi. N_K = Jumlah Program Studi yang status akreditasinya kadaluwarsa/ tidak akreditasi. N = Jumlah seluruh Program Studi $= N_A + N_B + N_C + N_O + N_K$ </p> <p>Catatan: Program Studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>	<p>Dibuatkan Rumus dari LAM-PTKes</p> $\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 1 \times N_O + 0 \times N_K) / N.$				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan Program Studi.	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi. 2. Kerja sama dengan wahana pendidikan (RS, Laboratorium). 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU). 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria 2. Jumlah kerja sama Luar negerinya (2) 3. Jumlah kerja sama Dalam Negeri (3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria 2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1 3. Ada 1 kerja sama luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria 2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria 2. Ada 1 kerja sama dalam negeri 	Tidak ada skor nol
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		efektif dan efisien.				
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada	Unit Pengelola Program Studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		(siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	(siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki 2 karakter diantarai kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki salah satu karakter diantarai kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: 1. Peserta Didik (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. <p>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan Peserta Didik, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</p>					
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Program Studi pada UPPS.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas 	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					

KRITERIA 3. MAHASISWA/PESERTA DIDIK

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Peserta Didik	<p>3.1.2 Profil Peserta Didik pada Program Studi (PS)</p> <p>3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Jika rasio ≥ 2 , maka skor = 4.	Jika $1 \leq \text{rasio} < 2$, maka skor = 2 x rasio.	Jika rasio < 1 , maka skor = 2	Tidak ada nilai dibawah 2	
	<p>3.1.2.2 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total peserta didik baru T_M = total peserta didik</p>	Jika $0.18 \leq RM < 0.22$, maka skor = 4.	<p>Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 \leq RM < 0.40$, maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$.</p>			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$, maka skor = 0.

Commented [IAL1]: Dilihat kembali

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan Peserta Didik program studi terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan Peserta Didik yang diukur. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Peserta Didik	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon Peserta Didik dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon Peserta Didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon Peserta Didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon Peserta Didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon Peserta Didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik,	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kePeserta Didikan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	4) dilakukan tindak lanjut.					
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi Peserta Didik dan layanan Peserta Didik pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan Peserta Didik • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi Peserta Didik dan layanan Peserta Didik • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi Peserta Didik dan layanan Peserta Didik Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

<div> <div>Skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat Unit Pengelola Program Studi (UPPS) .	4.1.1.1 Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}).			Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp pada UPPS. KD _{2F} = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp.	Jika KD _{2F} ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD _{2F} < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD _{1F}) / 3.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS. KD _{3F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD ₃ ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD ₃ < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD ₃).		Tidak ada skor 1 dan nol	
4.1.2 Dosen Tetap pada Program Studi (PS) .	4.1.2.1 Persentase dosen di RS Pendidikan (Utama) berpendidikan Subspesialis yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. Nilai Akhir = Skor jumlah dosen berpendidikan Subspesialis di RS Pendidikan terhadap jumlah Peminatan. Nilai akhir = [(4 x Na) + (3 x Nb) + (2 x Nc) + (1 x Ndst)] / NS.	Skor = Nilai Akhir				

Commented [IAL2]: Syarat pembentukan prodi Sp2 di tiap bidang peminatan yang dibuka minimal 3 konsultan/peminatan, sangat amat jarang Sp2 mempunyai 3 konsultan di tiap peminatannya, diusulkan penilaian sbb:
Na = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 1 ≥ 3 orang (a)
Nb = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 2 = 2 orang (b)
Nc = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 3 = 1 orang (c)
Ns = Jumlah peminatan

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Keterangan : Na = Jumlah Dosen Sp(K) = 4 orang (a) Nb = Jumlah Dosen Sp dan Doktor = 3 orang (b) Ns = Jumlah peminatan					
	4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar ≥ 1 , maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala > 1 , maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor ≥ 1 , maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen). KD ₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.	Jika KD ₃ $\geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika KD ₃ = 10% - 40% maka skor = 10 x KD ₃ .			Jika KD ₃ $< 10\%$ maka skor = 0.
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R _{MD}) Data total peserta didik dapat dilihat pada butir 3.1.2 pada dokumen kinerja Program Studi (tabel. 5). R _{MD} = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang	Jika R _{MD} ≤ 3 , maka skor = 4.	Jika 3 < R _{MD} < 10, maka skor = (40 – 4 x R _{MD})/7.			

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	keahliannya sesuai dengan bidang PS. Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS. Data diperoleh dari butir 4.1.2 pada dokumen kinerja Program Studi (tabel. 8)					
	4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> . N_A = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (<5th) N_B = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th) N_C = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(>10th) N_D = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) $S_{PDT} = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D]$	Skor akhir = S_{PDT}				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	/ N					
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi (PS) pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 37,5 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p>R_{BKDT} = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)</p> <p>Rumus konversi sks kedalam jam $K_{jm} = (Rata-rata\ sks/12) \times 37,5\ jam \times Pertemuan\ per\ semester \times 2\ (setahun).$</p>	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$, maka skor = 4.	<p>Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$, maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$.</p> <p>Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$, maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$.</p>		<p>Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$, maka skor = 0.</p>	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap Program Studi pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.4 Persentase realisasi aktivitas dosen di RS Pendidikan Utama dalam pendidikan terhadap jumlah aktivitas yang direncanakan.</p> <p>$PA_{DT} = (B/A) \times 100\%$</p>	Jika $PA_{DT} \geq 95\%$, maka skor = 4.	Jika $75\% < PA_{DT} < 95\%$, maka skor = $(20 \times PA_{DT}) - 15$.		Jika $PA_{DT} \leq 75\%$, maka skor = 0	
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.2 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT)	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT)	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan	Perguruan tinggi dan/atau Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah Peserta Didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal.	secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah Peserta Didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah Peserta Didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah Peserta Didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.3 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Program Studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>4.4 <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma 	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 7 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 6 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 5 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Penerimaan Dana pada Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Jika PD _M ≤ 30%, maka skor = 4.	Jika 30% < PD _M ≤ 100%, maka skor = [334 – (200 x PD _M)] / 67.			
5.1.2 Penggunaan Dana pada Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di Unit Pengelola Program Studi. D _{OP} = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika 20 ≤ D _{OP} ≤ 40 atau jika D _{OP} > 40 dan PD _M ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika D _{OP} < 20, maka skor = D _{OP} / 5. Jika 40 < D _{OP} < 60, maka skor = (80 - D _{OP}) / 10. Jika D _{OP} ≥ 60, maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di Unit Pengelola Program Studi. Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah	Jika D _{INV} ≥ 30% dana operasional, maka skor = 4.	Jika 0 < D _{INV} < 30% dana operasional, maka skor = 1 + (10 x D _{INV}).	Jika D _{INV} = 0% dana operasional, maka skor = 0.		

Commented [DW3]: Presentase investasi terlalu besar

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kanan. D_{INV} = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.1.3).					
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. D_{PNL} = Rata-rata dana penelitian per dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam juta rupiah).	Jika $D_{PNL} \geq 5$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < D_{PNL} < 5$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PNL})/10$.			Jika $D_{PNL} = 0$, maka skor = 0.
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. D_{PKM} = Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat per dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam juta rupiah).	Jika $D_{PKM} \geq 5$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < D_{PKM} < 5$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PKM})/5$.			Jika $D_{PKM} = 0$, maka skor = 0.
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif.	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks/ <i>e-book</i> yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JBT \geq 20$, maka skor = 4.	Jika $JBT < 20$, maka skor = $(JBT)/5$.			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JJI \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $JJI < 3$, maka skor = $1 + JJI$.			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun	Jika $JJNT \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $JJNT < 3$, maka skor = $1 + JJNT$.			

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book, e-jurnal, atau media lainnya	terakhir.					
	5.2.1.4 Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JVIM ≥ 20 , maka skor = 4.	Jika JVIM < 20 , maka skor = $1 + \text{JVIM}/20$.			
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di PS. 1. Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi 2. Aksesibilitas penggunaan alat 3. Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran	Sangat memadai, terawat, dan berfungsi dengan baik. Memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik dan Program Studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan sarana Poliklinik (rawat jalan), ruang rawat inap, IGD, ruang PICU-NICU, ruang keterampilan klinik (skill lab)	Sarana sangat lengkap	Sarana lengkap	Sarana cukup memenuhi standar minimal	Sarana kurang dari standar minimal	(Tidak ada skor nol)
(Matriks Evaluasi Diri)						

Commented [IAL4]: Rumus disesuaikan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada Program Studi.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki prasarana dan sarana.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada Program Studi.	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p>	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	<p>6.1.2 Substansi kurikulum/modul tahapan Subspesialis di Program Studi.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi kurikulum/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
	<p>6.1.3 Substansi kerja profesi dan pelaksanaannya</p> <p>Catatan:</p>	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang	Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang	(Tidak ada skor 0)

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	<p><i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktik yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p> <p>Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen/<i>logbook</i> kepaniteraan Peserta Didik.</p>	tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Subspesialis: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik Subspesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Subspesialis Indonesia pada Program Studi.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor 4, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit</p> <p>2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)</p>	<p>1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Tidak memiliki dokumen kerja sama.</p>	Tidak ada nilai 0.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		bersama) sesuai dengan peraturan perundangan 3. Terdapat evaluasi dan tindak lanjut	MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan. 3. Terdapat evaluasi			
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. IKA (= R _{PIM}).	Jika R _{PIM} ≥ 50, maka skor = 4.	Jika 0 < R _{PIM} < 50, maka skor = 1 + (0.06 x R _{PIM}).			Jika R _{PIM} = 0, maka skor = 0.
	6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp2. IKA dengan tingkat penanganan 1 – 4. Catatan : Standar variasi kasus berdasarkan etiologi.	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.3.1 Kontribusi RS untuk pendidikan. Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen • Manajemen dan administrasi • SDM • Penunjang pendidikan • Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan 	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan
	6.3.2 Instalasi Rawat Jalan	Akreditasi RS utama : A		Akreditasi RS utama : B	Akreditasi RS utama : C	Tidak ada skor Nol

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6.3.3. Ruang Rawat Inap	Sarana sangat lengkap dan dapat diakses oleh peserta didik untuk memenuhi kompetensi	Sarana lengkap dan dapat diakses oleh peserta didik untuk memenuhi kompetensi	Sarana cukup memenuhi standar minimal dan dapat diakses oleh peserta didik untuk memenuhi kompetensi	Sarana kurang dari standar minimal dan dapat diakses oleh peserta didik untuk memenuhi kompetensi	(Tidak ada skor nol)
	6.3.4. Ruang Tindakan	Sarana sangat lengkap dan dapat diakses oleh peserta didik untuk memenuhi kompetensi	Sarana lengkap dan dapat diakses oleh peserta didik untuk memenuhi kompetensi	Sarana cukup memenuhi standar minimal dan dapat diakses oleh peserta didik untuk memenuhi kompetensi	Sarana kurang dari standar minimal dan dapat diakses oleh peserta didik untuk memenuhi kompetensi	(Tidak ada skor nol)
	6.3.5. Ruang IGD Anak	Sarana sangat lengkap dan dapat diakses oleh peserta didik untuk memenuhi kompetensi	Sarana lengkap dan dapat diakses oleh peserta didik untuk memenuhi kompetensi	Sarana cukup memenuhi standar minimal dan dapat diakses oleh peserta didik untuk memenuhi kompetensi	Sarana kurang dari standar minimal dan dapat diakses oleh peserta didik untuk memenuhi kompetensi	(Tidak ada skor nol)
6.4 Pelaksanaan Pembelajaran	<p>6.4.1 <i>Visiting Professor</i></p> <p>Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan Program Studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Minimal 3 bulan dalam 1 tahun dan melakukan kegiatan tridarma.</p>	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri dengan akreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program	Tidak pernah ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada nilai di bawah 2	

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
			Studi dalam tiga tahun terakhir.			
	6.4.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir. (=R _{MPA})	Jika $RM_{TA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < RM_{TA} < 20$, maka skor = $5 - (RM_{TA} / 4)$.			Jika $RM_{TA} \geq 20$, maka skor = 0.
	6.4.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R _{BPA})	Jika $R_{BPA} \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $R_{BPA} < 8$, maka skor = $R_{BPA} / 2$.			
	6.4.2.3 Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir	Dosen pembimbing utama berpendidikan Subspesialis ≥ 10 tahun	Dosen pembimbing utama berpendidikan Subspesialis 6 - 9 tahun	Dosen pembimbing utama berpendidikan Subspesialis 3 - 5 tahun	Dosen pembimbing utama berpendidikan Subspesialis < 3 tahun	(Tidak ada skor 0)
	6.4.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R _{PPA}) Optimal penyelesaian penelitian akhir : - Minimal 2 tahun (24 bulan) - Maksimal 3 tahun (36 bulan)	Jika $R_{PPA} \leq 24$, maka skor = 4.	Jika $24 < R_{PPA} < 48$, maka skor = $7 - (R_{PPA} \times 0.125)$.			(Tidak ada skor nol)
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.5 Keunggulan Program Studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan Program Studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian	Mata kuliah keunggulan Program Studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i>	Mata kuliah keunggulan Program Studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian	Mata kuliah keunggulan Program Studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian	Tidak memiliki keunggulan Program Studi.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada Program Studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Program Studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada Program Studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada Program Studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada Peserta Didik pada Program Studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada Peserta Didik serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada Peserta Didik serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi.	Mutu RPK sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPK baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPK baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPK cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Dokumen RPK mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh Peserta Didik					
	6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar Peserta Didik untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada Program Studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran	Program Studi memiliki bukti yang	Program Studi memiliki bukti	Program Studi memiliki bukti yang	Program Studi memiliki bukti yang	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pada Program Studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar Peserta Didik 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi.	sahih tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 6 aspek.	yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 5 aspek.	sahih tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 4 aspek.	sahih tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 3 aspek.	
	6.13 Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada Program Studi.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.		

KRITERIA 7. PENELITIAN

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKI = Skor sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = jumlah penelitian sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = jumlah penelitian kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = jumlah penelitian tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$ $NKI = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 1) / f$ $NK = (NKr + NKI) / 2$ </p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai	Program Studi memenuhi 5 unsur	Program Studi memenuhi unsur	Program Studi memenuhi unsur	Program Studi memenuhi unsur	Program Studi tidak

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan Program Studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	relevansi penelitian dosen dan Peserta Didik.	1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan Peserta Didik.	1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan Peserta Didik.	pertama namun penelitian dosen dan Peserta Didik tidak sesuai dengan peta jalan.	mempunyai peta jalan penelitian dosen dan Peserta Didik.
	7.3 <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan Peserta Didik pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan Peserta Didik, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan Peserta Didik pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan Peserta Didik pada Program Studi mencakup 3 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan Peserta Didik pada Program Studi mencakup 2 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan Peserta Didik pada Program Studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap Program Studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = Jumlah PkM sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = Jumlah PkM kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = Jumlah PkM tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$</p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan Peserta Didik, pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. evaluasi kesesuaian PkM dosen 	Program Studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan Peserta Didik.	Program Studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan Peserta Didik.	Program Studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan Peserta Didik.	Program Studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan Peserta Didik tidak sesuai dengan peta jalan.	Program Studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan Peserta Didik.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dan Peserta Didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.					
	8.3 <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan Peserta Didik pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan Peserta Didik, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan Peserta Didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan Peserta Didik pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan Peserta Didik pada Program Studi mencakup 3 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan Peserta Didik pada Program Studi mencakup 2 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan Peserta Didik pada Program Studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi. A = Jumlah Peserta Didik B = Jumlah Peserta Didik dengan masa studi 4 semester C = Jumlah Peserta Didik dengan masa studi 5 s.d 6 semester D = Jumlah Peserta Didik DO Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/(A+D)] \times 100\%$	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0
	9.1.2 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama tiga tahun terakhir. N_A = Jumlah lulusan dengan IPK 3.00 s.d. 3.49 N_B = Jumlah lulusan dengan IPK 3.5 s.d. 3.74 N_C = Jumlah lulusan dengan IPK ≥ 3.75 N = Jumlah lulusan = $N_A + N_B + N_C$ $S_{IPK} = [2 \times N_A + 3 \times N_B + 4 \times N_C]/ N$	Skor = S_{IPK}				
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) peserta didik pada Program Studi selama tiga tahun terakhir. Rumus perhitungan:	Jika $K_{TW} \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < K_{TW} < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times K_{TW})$.			Jika $K_{TW} \leq 0\%$, maka skor = 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan : untuk peserta didik tugas belajar, dikurangi waktu tambahan pendidikan.					
	9.1.4 Uji Kompetensi pada Program Studi Sp2. Ilmu Kesehatan Anak dalam tiga tahun terakhir. 9.1.4.1 Ujian Nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P_{FT}). $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 90\%$, maka skor = 4.	Jika $70\% < P_{FT} < 90\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT} - 4)/3$.			Jika $P_{FT} \leq 70\%$, maka skor = 0.
	9.1.4.2 Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i> , kerja sama tim). Catatan : bagi Program Studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.	Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerja sama + Skor <i>patient safety</i>) / 4.				
	9.1.4.2.1 Etika Etika profesionalisme peserta didik adalah untuk menjadi dokter Subspesialis yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik:	Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp)/ 7.				
	9.1.4.2.1.1 Sikap terhadap	Jika Sp ≥ 80 , maka	Jika $50 < Sp < 80$, maka skor $(Sp - 40)/ 10$.			Jika Sp ≤ 50 ,

Commented [IAL5]: Usulan penilaian khusus jika uji kompetensi kolegium tidak ada

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	penderita (Sp)	skor 4.	*Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor $(60 - 40)/ 10 = \text{Skor } 2$			maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika Sst ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Ss < 80$, maka skor $(Ss - 40)/ 10$			Jika $Ss \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika Sn ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Sn < 80$, maka skor $(Sn - 40)/ 10$			Jika $Sn \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Dtj < 80$, maka skor $(Dtj - 40)/ 10$			Jika $Dtj \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Kdm < 80$, maka skor $(Kdm - 40)/ 10$			Jika $Kdm \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Ktg < 80$, maka skor $(Ktg - 40)/ 10$			Jika $Ktg \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat (Kpp)	Jika Kpp ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Kpp < 80$, maka skor $(Kpp - 40)/ 10$			Jika $Kpp \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2 Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor (Ktp + Kts + Ktpp)/ 3.				
	9.1.4.2.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika Ktp ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Ktp < 80$, maka skor $(Ktp - 40)/ 10$			Jika $Ktp \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika Kts ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Kts < 80$, maka skor $(Kts - 40)/ 10$			Jika $Kts \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktpp).	Jika Ktpp ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Ktpp < 80$, maka skor $(Ktpp - 40)/ 10$			Jika $Ktpp \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.3 Kerja sama tim:	Skor kerja sama tim = Skor (Kth + Kto) / 2.				
	9.1.4.2.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika Kth ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Kth < 80$, maka skor $(Kth - 40)/ 10$			Jika $Kth \leq 50$, maka skor = 1.
	9.1.4.2.3.2 Bisa bekerja sama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Kto < 80$, maka skor $(Kto - 40)/ 10$			Jika $Kto \leq 50$, maka skor = 1.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2.4 <i>Patient safety</i> (PS):	Jika PS ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Jika PS < 50, maka skor = 1.
	9.1.4.3 Kompetensi khusus sesuai Peminatan dan Jumlah Peminatan 9.1.4.3.1 Pencapaian Kompetensi Tatalaksana Penyakit					
	Alergi Imunologi Skor = (Jumlah Skor 1 – 3)/ 3					
	1 Tata laksana spesialisik penyakit defisiensi imun (primer dan sekunder (tidak terbatas dengan infeksi HIV, defisiensi imun akibat kondisi atau infeksi lain) (Tlspdi)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika 0 < Tlspdi <5, Maka skor= 0,80 x Tlspdi			Jika jumlah kasus 0
	2 Tata laksana spesialisik penyakit autoimun pada anak (tidak terbatas dengan lupus eritematosus sistemik, <i>purpura Henoch-Schonlein</i> , dll) (Tlspa)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika 0 < Tlspa <5, Maka skor= 0,80 x Tlspa			Jika jumlah kasus 0
	3 Tata laksana spesialisik kelainan kulit akibat alergi berat (sindrom <i>Steven Johnson</i> , nekrolisis epidermal toksik) (Tlskk)	Jika ≥ 3 maka Skor 4	Jika 0 < Tlskk <3, Maka skor= 0,33 x Tlskk			Jika jumlah kasus 0
	Endokrinologi Skor = (Jumlah Skor 1 – 3)/ 3					
	1 Disorder of sexual development (DSD)	Jika ≥ 3 maka Skor 4	Jika 0 <DSD <3, Maka skor= 0,33 x DSD			Jika jumlah kasus 0
	2 Komplikasi DM (KDM)	Jika ≥ 10 maka Skor 4	Jika 0 <KDM <10, Maka skor= 0,40 x KDM			Jika jumlah kasus 0
	3 Perawakan pendek patologis (Plg)	Jika ≥ 10 maka Skor 4	Jika 0 <Plg <10, Maka skor= 0,40 x Plg			Jika jumlah kasus 0
	Emergensi rawat intensif anak Skor = (Jumlah Skor 1 – 3)/ 3					

Commented [IAL6]: Perhitungan skoring disesuaikan dengan peminatan yang ada

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	1 Tata laksana intensif pernapasan (Tlip)	Jika ≥ 15 maka Skor 4	Jika 0 <Tlip <15, Maka skor= 0,27 x Tlip			Jika jumlah kasus 0
	2 Tata laksana intensif hemodinamik (Tlih)	Jika ≥ 15 maka Skor 4	Jika 0 <Tlih <15, Maka skor= 0,27 x Tlih			Jika jumlah kasus 0
	3 Tata laksana intensif metabolik (Tlim)	Jika ≥ 10 maka Skor 4	Jika 0 < Tlim <10, Maka skor= 0,40 x Tlim			Jika jumlah kasus 0
	Gastrohepatologi					
	Skor = (Jumlah Skor 1-2)/2					
	1 Transplantasi hati (TH)	Jika ≥ 1 maka Skor 4	Jika 0 < Tlim <1, Maka skor= 4 x TH			Jika jumlah kasus 0
	2 Sirosis hati dan hipertensi portal (Sh&Hp)	Jika ≥ 10 maka Skor 4	Jika 0 < Sh&Hp <10, Maka skor= 0,40 x Sh&Hp			Jika jumlah kasus 0
	Hematologi Onkologi					
	Skor = (Jumlah Skor 1-3)/3					
	1 Keganasan hematologi (Kh)	Jika ≥ 10 maka Skor 4	Jika 0 < Kh <10, Maka skor= 0,40 x Kh			Jika jumlah kasus 0
	2 Tumor padat (Tp)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika 0 < Tp <5, Maka skor= 0,80 x Tp			Jika jumlah kasus 0
	3 Kegawatan hematologi onkologi (Kho)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika 0 < Kho <5, Maka skor= 0,80 x Kho			Jika jumlah kasus 0
	Infeksi Penyakit Tropik					
	Skor = (Jumlah Skor 1-3)/3					
	1 Infeksi parasit (helminthiasis, malaria, amubiasis, toksoplasmosis, filariasis) (Ip)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika 0 < Ip <5, Maka skor= 0,80 x Ip			Jika jumlah kasus 0
	2 HIV	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika 0 < HIV <5, Maka skor= 0,80 x HIV			Jika jumlah kasus 0
	3 Health care associated infection (Hcai)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika 0 < Hcai <5, Maka skor= 0,80 x Hcai			Jika jumlah kasus 0
	Kardiologi					
	Skor = (Jumlah Skor 1 – 3)/3					
	1 Hipertensi pulmoner (Hp)	Jika ≥ 4 maka Skor 4	Jika 0 < Hp <4, Maka skor= 1 x Hp			Jika jumlah kasus 0
	2 Anomali total drainase vena pulmoner (Atdvp)	Jika ≥ 3 maka Skor 4	Jika 0 < Atdvp <3, Maka skor= 0,33 x Atdvp			Jika jumlah kasus 0
	3 Penyakit Kawasaki (Pk)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika 0 < Pk <5, Maka skor= 0,80 x Pk			Jika jumlah kasus 0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Nefrologi Skor = (Jumlah Skor 1-2)/2					
	1 Asidosis tubular renal (Atr)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika $0 < \text{Atr} < 5$, Maka skor= $0,80 \times \text{Atr}$			Jika jumlah kasus 0
	2 Transplantasi ginjal (Tg)	Jika ≥ 2 maka Skor 4	Jika $0 < \text{Tg} < 2$, Maka skor= $2 \times \text{Tg}$			Jika jumlah kasus 0
	Neonatologi Skor = Jumlah Skor 1					
	1 Enterokolitis nekrotikans (En)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika $0 < \text{En} < 5$, Maka skor= $0,80 \times \text{En}$			Jika jumlah kasus 0
	Neurologi Skor = (Jumlah Skor 1 – 2)/2					
	1 Autism Spectrum Disorder (ASD)	Jika ≥ 30 maka Skor 4	Jika $0 < \text{ASD} < 30$, Maka skor= $0,13 \times \text{ASD}$			Jika jumlah kasus 0
	2 Penyakit serebrovaskuler (Ps)	Jika ≥ 10 maka Skor 4	Jika $0 < \text{Ps} < 10$, Maka skor= $0,40 \times \text{Ps}$			Jika jumlah kasus 0
	Nutrisi Metabolik Skor = (Jumlah Skor 1 – 2)/2					
	3 Kelainan metabolik bawaan (Kmb)	Jika ≥ 2 maka Skor 4	Jika $0 < \text{Kmb} < 2$, Maka skor= $2 \times \text{Kmb}$			Jika jumlah kasus 0
	4 Obesitas (Obs)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika $0 < \text{Obs} < 5$, Maka skor= $0,80 \times \text{Obs}$			Jika jumlah kasus 0
	Respirologi Skor = (Jumlah Skor 1 – 2)/2					
	1. Bronkiektasis (Bks)	Jika ≥ 2 maka Skor 4	Jika $0 < \text{Bks} < 2$, Maka skor= $2 \times \text{Bks}$			Jika jumlah kasus 0
	2. Komplikasi TB – MDR TB (KT)	Jika ≥ 2 maka Skor 4	Jika $0 < \text{KT} < 2$, Maka skor= $2 \times \text{KT}$			Jika jumlah kasus 0
	Tumbuh Kembang/Pediatri Sosial Skor = (Jumlah Skor 1 – 4)/4					
	1. Pemantauan pertumbuhan bayi risiko tinggi (Ppbrt)	Jika ≥ 4 maka Skor 4	Jika $0 < \text{Ppbrt} < 4$, Maka skor= $1 \times \text{Ppbrt}$			Jika jumlah kasus 0
	2. Skrining dan tata laksana masalah kesehatan remaja (Ktmkr)	Jika ≥ 4 maka Skor 4	Jika $0 < \text{Ktmkr} < 4$, Maka skor= $1 \times \text{Ktmkr}$			Jika jumlah kasus 0
	3. Imunisasi pada kondisi khusus (Ipkk)	Jika ≥ 4 maka Skor 4	Jika $0 < \text{Ipkk} < 4$, Maka skor= $1 \times \text{Ipkk}$			Jika jumlah kasus 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	4. Tumbuh kembang anak dengan kondisi kronis dan khususperlakuan salah (Tka)	Jika ≥ 4 maka Skor 4	Jika 0 < Tka <4, Maka skor= 1 x Tka			Jika jumlah kasus 0
	9.1.4.3.2 Pencapaian Kompetensi Tindakan Sesuai Peminatan					
	Alergi Imunologi Skor = Jumlah Skor 1					
	1. Imunoterapi/desensitisasi (Imun)	Jika ≥ 3 maka Skor 4	Jika 0 <Imun <3, Maka skor= 0,33 x Imun			Jika jumlah kasus 0
	Endokrinologi Skor = Jumlah Skor 1					
	1. GH stimulation test (GH)	Jika ≥ 2 maka Skor 4	Jika 0 < GH <2, Maka skor= 2 x GH			Jika jumlah kasus 0
	Emergensi rawat inap anak Skor = Jumlah Skor 1					
	1. Sedasi dan analgesi (S&A)	Jika ≥ 10 maka Skor 4	Jika 0 <S&A <10, Maka skor= 0,40 x S&A			Jika jumlah kasus 0
	Gastrohepatologi Skor = (Jumlah Skor 1 – 2)/2					
	1. Biopsi hati (Bh)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika 0 < Bh <5, Maka skor= 0,80 x Bh			Jika jumlah kasus 0
	2. Endoskopi (atas dan bawah) (Eab)	Jika ≥ 30 maka Skor 4	Jika 0 < Eab <30, Maka skor= 0,13 x Eab			Jika jumlah kasus 0
	Hematologi Onkologi Skor = Jumlah Skor 1					
	1. Lumbal punksi dan kemoterapi intratekal (Lp&Ki)	Jika ≥ 20 maka Skor 4	Jika 0 < Lp&Ki <20, Maka skor= 0,2 x Lp&Ki			Jika jumlah kasus 0
	Infeksi Penyakit Tropik Skor = Jumlah Skor 1					
	1. Apus tenggorok (At)	Jika ≥ 4 maka Skor 4	Jika 0 < At <4, Maka skor= 1 x At			Jika jumlah kasus 0
	Kardiologi Skor = Jumlah Skor 1					
	1. Kateterisasi jantung dan kardiologi intervensi (Kj&Ki)	Jika ≥ 10 maka Skor 4	Jika 0 < Kj&Ki <10, Maka skor= 0,40 x Kj&Ki			Jika jumlah kasus 0
	Nefrologi					

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Skor = (Jumlah Skor 1 –2)/2					
	1. Biopsi ginjal (Bg)	Jika ≥ 3 maka Skor 4	Jika 0 <Bg <3, Maka skor= 0,33 x Bg			Jika jumlah kasus 0
	2. Dialisis (D)	Jika ≥ 3 maka Skor 4	Jika 0 <D <3, Maka skor= 0,33 x D			Jika jumlah kasus 0
	Neonatologi					
	Skor = (Jumlah Skor 1 –3)/3					
	1. Non invasive ventilator (nIMV)	Jika ≥ 10 maka Skor 4	Jika 0 < nIMV <10, Maka skor= 0,40 x nIMV			Jika jumlah kasus 0
	2. Ventilator (V)	Jika ≥ 10 maka Skor 4	Jika 0 < V <10, Maka skor= 0,40 x V			Jika jumlah kasus 0
	3. Terapi Hipotermi (Th)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika 0 < Th <5, Maka skor= 0,80 x Th			Jika jumlah kasus 0
	Neurologi					
	Skor = (Jumlah Skor 1 –2)/2					
	1. Elektroensefalografi (Elek)	Jika ≥ 50 maka Skor 4	Jika 0 < Elek <50, Maka skor= 0,08 x Elek			Jika jumlah kasus 0
	2. Elektromiografi (KHS)	Jika ≥ 25 maka Skor 4	Jika 0 < KHS <25, Maka skor= 0,16 x KHS			Jika jumlah kasus 0
	Nutrisi dan Metabolik					
	Skor = (Jumlah Skor 1 –2)/2					
	1. Nutrisi parenteral (Np)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika 0 < Np <5, Maka skor= 0,80 x Np			Jika jumlah kasus 0
	2. Interpretasi pemeriksaan khusus genetic/nutrigenetik/nutrigenomik (Ipk)	Jika ≥ 2 maka Skor 4	Jika 0 < Ipk <2, Maka skor= 2 x Ipk			Jika jumlah kasus 0
	Pencitraan					
	Skor = (Jumlah Skor 1 –2)/2					
	1. Pengambilan gambar dan pembacaan USG	Jika ≥ 50 maka Skor 4	Jika 0 < USG <50, Maka skor= 0,08 x USG			Jika jumlah kasus 0
	2. Pembacaan CT Scan	Jika ≥ 20 maka Skor 4	Jika 0 < CT <20, Maka skor= 0,2 x CT			Jika jumlah kasus 0
	Respirologi					
	Skor = (Jumlah Skor 1 –2)/2					
	1. Pungsi pleura (Pp)	Jika ≥ 5 maka Skor 4	Jika 0 < Pp <5, Maka skor= 0,80 x Pp			Jika jumlah kasus 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2. Bronkoskopi (Bkp)	Jika ≥ 3 maka Skor 4	Jika 0 <Bkp <3, Maka skor= 0,33 x Bkp			Jika jumlah kasus 0
	Note: Dalam penilaian ini, skor-nya sesuai dengan penjumlahan dari skor setiap butir kompetensi sesuai dengan subspesialis masing-masing dibagi jumlah kompetensi.					
	9.1.5 Evaluasi Lulusan Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir. Ada delapan jenis kemampuan. Skor akhir = (4xa +3xb + 2xc + d)/(a+b+c+d)	Skor = skor akhir.				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n _a , n _b , n _c dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1	Jika NK ≥ 9, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 9, maka skor = 1 + (NK/3).			Jika NK = 0, maka skor = 0.
	9.2.2. Penelitian/Karya dosen dan	Dua atau lebih	Satu yang	Tidak ada karya	-	-

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi.	karya yang memperoleh HaKI.	memperoleh HaKI.	dosen tetap yang memperoleh HaKI.		
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/	Tidak ada skor Nol.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Prestasi/reputasi dosen (misalnya Dosen berprestasi lokal/nasional/Internasional, Tenaga Ahli, Visiting Scholar/Professor, Invited Speaker, dan Peer Reviewer, penghargaan hasil karya penelitian / PkM) dalam tiga tahun terakhir yang berdampak luas dari tingkat nasional dan internasional.	reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi internasional.	reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi nasional.	i dalam kegiatan Tridarma dari institusi wilayah/regional.	reputasi dalam kegiatan Tridarma dari PT sendiri/lokal PT.	
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi Peserta Didik dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada Program Studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> , dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah,	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Buku ber-ISBN pada Program Studi.	Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.